

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode LIII, Semester Genap, Tahun 2007/2008

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

MUSEUM ETNIS DAYAK KAYONG

Penekanan Desain :

Aplikasi Arsitektur Regionalisme Pada Bangunan Museum

Permasalahan Dominan:

Kenyamanan Sudut Pandang Dan Sirkulasi Pengunjung

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur

Disusun Oleh:

HABERIUS HENDRA

(02.11.0104)

Dosen Pembimbing :

Ir. WIRANTO. MSA



	PERPUSTAKAAN
NO. INV :	0351 / s / TA / C1
TGL :	
PARAF :	

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR, FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

Mei, 2008

HALAMAN PENGESAHAN


PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode LIII, Semester Gasal, Tahun 2007/2008
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN, UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

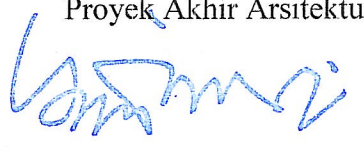
Judul : Museum Etnis Dayak Kayong
Penekanan Desain : Aplikasi arsitektur Regionalisme Pada Bangunan Museum
Permasalahan Dominan : Kenyamanan Sudut Pandang dan Sirkulasi Pengunjung
Penyusun : Haberijs Hendra (02.11.0104)
Pembimbing : Ir. Wiranto, MSA
Penguji : 1. Ir. Ety E Listiati, MT
2. Ir. Afriyanto Sofyan St B, MT.IAI
3. Dr. Ing LMF Purwanto



Semarang, 5 Mei 2008

Mengetahui dan mengesahkan

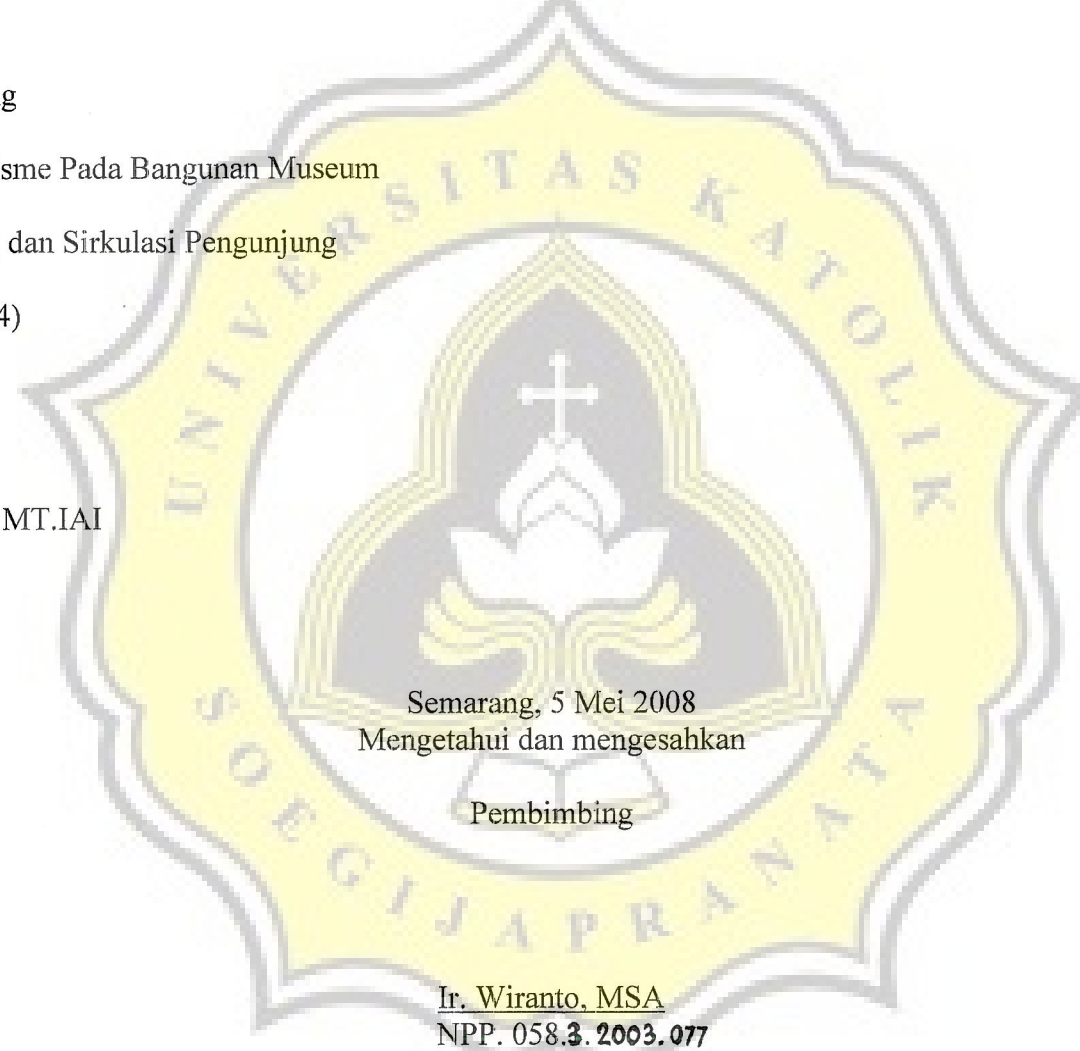
Dekan
Fakultas Arsitektur dan Desain

Ir. Alb. Sidharta, MSA
NPP. 058.1.1987.022

Koordinator
Proyek Akhir Arsitektur

Ir. BPR. Gandhi, MSA
NPP. 058.1.1986.015

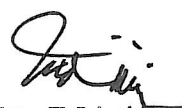
HALAMAN PENGESAHAN

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode LIII, Semester Gasal, Tahun 2007/2008
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN, UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

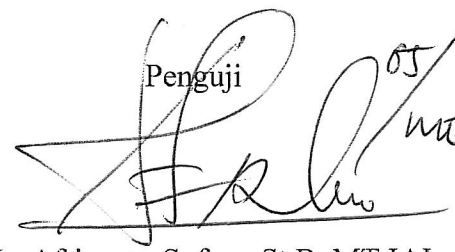
Judul : Museum Etnis Dayak Kayong
Penekanan Desain : Aplikasi arsitektur Regionalisme Pada Bangunan Museum
Permasalahan Dominan : Kenyamanan Sudut Pandang dan Sirkulasi Pengunjung
Penyusun : Haberijs Hendra (02.11.0104)
Pembimbing : Ir. Wiranto, MSA
Penguji : 1. Ir. ETTY E Listiati, MT
2. Ir. Afriyanto Sofyan St B, MT.IAI
3. Dr. Ing LMF Purwanto




Penguji


Ir. ETTY E Listiati, MT
NPP. 058.1.1984.007

Penguji


Ir. Afriyanto Sofyan St B, MT.IAI
NPP. 058.1.1992.123

Penguji


Dr. Ing LMF Purwanto
NPP. 058.1.1997.209

PRAKATA

Puji dan syukur kehadirat **Tuhan**, yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga dapat terselesaikannya Laporan Tahap Perancangan Arsitektur Periode 53 ini dengan tepat waktu. Penyusunan Laporan Perancangan Arsitektur ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur pada periode 53 semester genap tahun 2007-2008, Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Katholik Soegijapranata, Semarang.

Seni dan kebudayaan suku Dayak merupakan salah satu aset kekayaan budaya bangsa Indonesia yang harus dijaga dan dilestarikan. Seiring dengan perkembangan jaman, kekayaan seni dan budaya tersebut mulai semakin hilang karena terkikis oleh pengaruh-pengaruh globalisasi yang semakin kuat. Sehingga unsur kebudayaan dan hasil budaya saat ini banyak yang mulai punah bahkan punah sama sekali. Oleh karena itu maka judul yang dipilih adalah “**MUSEUM ETNIS DAYAK KAYONG**“. Tujuan dari pembuatan proyek Akhir Arsitektur ini diharapkan dapat direalisasikan sebagai sebuah karya desain yang mampu menjadi wadah interaksi serta pelestarian seni, budaya dan hasil budaya etnis Dayak Kayong di Kabupaten Ketapang (Kalimantan Barat) khususnya, serta masyarakat Dayak di Kalimantan umumnya.

Terkait dengan proses pembuatan Laporan Perancangan Akhir Arsitektur 53 ini, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. **Tuhan Yesus Kristus** yang senantiasa memberikan Kasih, Karunia dan Perlindungan serta Kesehatan selama penyelesaian laporan perancangan ini
2. **Ir. Wiranto, MSA** sebagai dosen pembimbing dalam proses pembuatan dan penyusunan Laporan Perancangan Akhir Arsitektur ini atas bimbingan, saran, kritik serta masukannya
3. **Ir. BPR. Gandhi, MSA** selaku koordinator Proyek Akhir Arsitektur 53
4. **Margareta dan Fransiskus** (orang tua saya) yang telah mensupport moril dan materiil dalam penyelesaian Laporan Perancangan ini
5. **Hendi, Wanti, Henry** (adik saya) yang telah menjadi inspirasi bagi saya untuk menjadi kakak yang mau bekerja keras
6. **Stefanus, Fonny, Tito, Radit**, serta teman-teman lain yang telah mensupport lewat doa dan canda
7. Serta pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu terselesainya Laporan Perancangan Akhir Arsitektur ini

Laporan Perancangan ini tentu saja masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik & saran dari pembaca demi kemajuan laporan ini agar menjadi lebih baik dan sempurna. Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas perhatian yang diberikan pembaca.

Semarang, 5 Mei 2008

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	2.4.4 Potensi Kota Ketapang	14
HALAMAN PENGESAHAN	ii	2.4.5 Alasan Pemilihan Kota Ketapang	14
PRAKATA	iv	2.4.6 Urgensi dan Relevansi	15
DAFTAR ISI.....	v	2.4.7 Studi Banding	15
DAFTAR GAMBAR	vii	2.4.7.1 Museum Tosan Aji Purworejo	15
DAFTAR TABEL / DIAGRAM.....	x	2.4.7.2 Museum Arsitektur Jerman (Frankfurt)	15
BAB I PENDAHULUAN.....	1	2.4.8 Permasalahan Desain	16
1.1 LATAR BELAKANG PROYEK	1	2.5 KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN	16
1.1.1. Gagasan Awal Proyek.....	1	BAB III ANALISA PENDEKATAN PROGRAM ARSITEKTUR.....	17
1.1.2. LATAR BELAKANG PROYEK	1	3.1 Analisa Pendekatan Arsitektur.....	17
1.2 TUJUAN DAN SASARAN PEMBAHASAN.....	1	3.1.1 Pengelompokan Aktivitas.....	17
1.2.1 Maksud dan Tujuan	1	3.1.2 Pelaku Aktivitas	17
1.2.2 Sasaran.....	2	3.1.3 Pendekatan Waktu Kegiatan	18
1.3 LINGKUP PEMBAHASAN.....	2	3.2 STUDI FASILITAS	18
1.3.1 Lingkup Bangunan	2	3.2.1 Pendekatan Organisasi Ruang.....	19
1.3.2 Lingkup Kawasan.....	2	3.2.2 Pendekatan Kapasitas Pengguna Museum	21
1.4 METODE PEMBAHASAN	2	3.2.3 Studi Besaran Ruang	22
1.4.1 Metode Pengumpulan Data.....	2	3.2.4 Studi Besaran Ruang Khusus.....	23
1.4.2 Kerangka Pemikiran.....	2	3.3 ANALISA PENDEKATAN SISTEM BANGUNAN	25
1.5 SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	3	3.3.1 Pendekatan Tata Ruang Dalam.....	25
BAB II TINJAUAN PROYEK	4	3.3.2 Studi Sistem Struktur dan Enclosure.....	25
2.1 TINJUAN UMUM.....	4	3.3.3 Analisa Pendekatan Fisika Bangunan.....	27
2.1.1 Tinjauan Umum Tentang Etnis Dayak	4	3.3.4 Analisa Pendekatan Utilitas	28
2.1.2 Tinjauan Tentang Kebudayaan.....	4	3.4 ANALISA KONTEKS LINGKUNGAN	31
2.1.3 Latar Belakang	4	BAB IV PROGRAM ARSITEKTUR	33
2.1.4 Perkembangan	4	4.1 KONSEP PROGRAM	33
2.1.5 Trend	4	4.1.1 Aspek Citra.....	33
2.1.6 Sasaran yang Akan Dicapai	4	4.1.2 Aspek Fungsi.....	33
2.2 TINJAUAN KHUSUS.....	4	4.1.3 Aspek Teknologi.....	33
2.2.1 Tinjauan Tentang Museum.....	4	4.2 TUJUAN, FAKTOR, DAN FAKTOR PERSYARATAN PERANCANGAN	33
2.2.2 Pengertian Museum	5	4.2.1 Tujuan Perancangan	33
2.2.3 Sejarah Dayak Kayong	5	4.2.2 Faktor Penentu Perancangan	33
2.2.4 Tugas Museum	5	4.2.3 Faktor Persyaratan Perancangan	33
2.2.5 Fungsi Museum	5	4.3 KONSEP PROGRAM	34
2.2.6 Kegiatan Museum	6	4.3.1 Program Kegiatan.....	34
2.2.7 Jenis Museum	6	4.3.1.1 Program Ruang	34
2.2.8 Persyaratan Museum	6	4.3.1.2 Program Ruang Besar Ruang.....	35
2.2.9 Benda Koleksi	8	4.3.1.3 Program Ruang Keseluruhan	36
2.3 KEGIATAN	8	4.3.2 Program Sistem Struktur	37
2.3.1 Pelaku	8	4.3.2.1 Studi Struktur Rumah Tradisional Suku Dayak	37
2.3.2 Fasilitas.....	9	4.3.2.2 Struktur Bangunan Pada Museum	37
2.3.3 Jenis Kesenian dan Benda Koleksi Museum	9	4.3.2.3 Program Sistem Utilitas	38
2.3.4 Spesifikasi dan Persyaratan Desain	13	4.3.2.4 Program Fisika Bangunan	40
2.3.4.1 Spesifikasi	13	4.3.3 Program Lokasi dan Tapak.....	41
2.3.4.2 Persyaratan Desain	13	BAB V KAJIAN TEORI.....	43
2.4 DESKRIPSI KONTEKS KOTA	13	5.1 KAJIAN TEORI PENEKANAN DESAIN	43
2.4.1 Sejarah Kota Ketapang	13	5.1.1 Dasar Pemikiran	43
2.4.2 Data Fisik Kota	14	5.1.2 Kajian Teori	43
2.4.3 Sistem Pemerintahan dan Administrasi Kota	14	5.1.3 Studi Preseden	44

DAFTAR ISI

5.1.4	Implementasi Teori Pada Desain	45
5.2	KAJIAN TEORI PERMASALAHAN DOMINAN.....	45
5.2.1	Teori Kenyamanan Sudut Pandang	45
5.2.2	Dasar Pemikiran.....	45
5.2.3	Sistem Pencahayaan Museum.....	47
5.2.4	Teori Sirkulasi	46
5.2.5	Studi Preseden.....	47
5.2.6	Implementasi Teori Pada Desain	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIR



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kesenian tradisional suku Dayak.....	1	Gambar 52	Tudung sajik	12
Gambar 2	Rumah tradisional suku Dayak	1	Gambar 53	Bubu.....	12
Gambar 3	Museum of Art and Crafts, Frankfurt	2	Gambar 54	Tangkin dan tengkalang.....	12
Gambar 4	Municipal Museum, Abteiberg Monchengladbach.....	2	Gambar 55	Bakol.....	12
Gambar 5	Municipal Art Gallery, Mannheim.....	2	Gambar 56	Tajau adat	12
Gambar 6	Masyarakat suku Dayak.....	4	Gambar 57	Tempayan adat.....	12
Gambar 7	Chiado Museum, Lisbon.....	5	Gambar 58	Tembikar.....	12
Gambar 8	German Maritim Museum.....	5	Gambar 59	Pahar dan dahar	12
Gambar 9	Rumah panjang di Sanggau	5	Gambar 60	Jenis benda kerajinan suku Dayak.....	12
Gambar 10	Museum Negeri Kalimantan Barat	5	Gambar 61	Lambang Kab. Ketapang	13
Gambar 11	Ruang pameran tetap di Hyogo Prefectural Museum of History.....	7	Gambar 62	Peta kota Ketapang	13
Gambar 12	Ruang pameran tetap Marioka Memorial Museum, Japan	7	Gambar 63	Bandara Rahadi Usman	14
Gambar 13	Ruang auditorium di Maier Foundation Performance Hall, Virginia, USA	7	Gambar 64	Pelabuhan Sukabangun.....	14
Gambar 14	Perpustakaan di Museum Konferensi Asia Afrika, Bandung	7	Gambar 65	Rumah walet.....	14
Gambar 15	Ruang pamer foto di Juliet Museum of Art, Virginia,USA	7	Gambar 66	Ruko.....	14
Gambar 16	Ruang informasi bangunan hotel	7	Gambar 67	Museum Tosan Aji di Purworejo.....	15
Gambar 17	Benda koleksi di Juliet Museum of Art, Virginia, USA	8	Gambar 68	Ruang Tangguh.....	15
Gambar 18	Benda koleksi di The Little Museum of Man, Inuyama, Aici, Japan	8	Gambar 69	Ruang Dapur.....	15
Gambar 19	Souvenir shop di Internasional Wildlife Museum and Gallery, Jakarta	9	Gambar 70	Ruang Arca.....	15
Gambar 20	Tribun penonton MTQ di Samarinda, Kalimantan Timur	9	Gambar 71	Ruang Benda Cagar Budaya.....	15
Gambar 21	Meredith Outdoor Auditorium, Australia	9	Gambar 72	Gamelan.....	15
Gambar 22	Tari perang.....	9	Gambar 73	Museum Arsitektur Jerman.....	15
Gambar 23	Tari mandau	9	Gambar 74	Armaturnya pada bangunan.....	15
Gambar 24	Tari ajat temuai datai	9	Gambar 75	Ruang auditorium	16
Gambar 25	Alat musik senggayong.....	9	Gambar 76	Pohon Chesnut.....	16
Gambar 26	Ritual bukung.....	10	Gambar 77	Media pameran benda koleksi bersifat sakral.....	23
Gambar 27	Mandau	10	Gambar 78	Media pameran senjata tradisional	23
Gambar 28	Tombak	10	Gambar 79	Media pameran artefak rumah tangga	23
Gambar 29	Perisai.....	10	Gambar 80	Media pameran vitrin pakaian tradisional	24
Gambar 30	Sumpit.....	10	Gambar 81	Ruang perawatan	24
Gambar 31	Anak sumpit.....	10	Gambar 82	Laboratorium Litbang	24
Gambar 32	Ketapel	10	Gambar 83	Ruang penyimpanan	24
Gambar 33	Pakaian adat wanita.....	10	Gambar 84	Ruang kurator	24
Gambar 34	Pakaian adat pria.....	10	Gambar 85	Ruang audiovisual	24
Gambar 35	Atribut pakaian dan perhiasan wanita.....	10	Gambar 86	Organisasi ruang	25
Gambar 36	Tugal	10	Gambar 87	Hubungan ruang	25
Gambar 37	Tanggung	11	Gambar 88	Sistem struktur	25
Gambar 38	Linsungan.....	11	Gambar 89	Pondasi setempat	25
Gambar 39	Beliung.....	11	Gambar 90	Variasi pada pondasi foot plat	25
Gambar 40	Periuk.....	11	Gambar 91	Pondasi lajur	26
Gambar 41	Cirik tembaga.....	11	Gambar 92	Plat lantai	26
Gambar 42	Tempayan.....	11	Gambar 93	Lantai keramik	26
Gambar 43	Tajau	11	Gambar 94	Lantai kayu	26
Gambar 44	Gayung.....	11	Gambar 95	Lantai akustik	26
Gambar 45	Sanduk	11	Gambar 96	Dinding batu bata.....	26
Gambar 46	Cintung keramik dan tembaga	11	Gambar 97	Bentuk atap pelana.....	26
Gambar 47	Pengirah baras dari rotan	11	Gambar 98	Konstruksi atap kayu	26
Gambar 48	Penampik baras	11	Gambar 99	Konstruksi atap bambu	26
Gambar 49	Kukuran kelapa	11	Gambar 100	Konstruksi atap baja	27
Gambar 50	Cukai.....	12	Gambar 101	Konstruksi atap baja ringan	27
Gambar 51	Kualik tembaga	12	Gambar 102	Tangga	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 103	Ramp.....	27	Gambar 154	Tangga.....	37
Gambar 104	Tangga darurat.....	27	Gambar 155	Struktur rangka.....	37
Gambar 105	Sun shading.....	27	Gambar 156	Pondasi setempat.....	37
Gambar 106	Lampu pada kegiatan utama.....	27	Gambar 157	Plat lantai beton bertulang.....	37
Gambar 107	Lampu pada kegiatan pengelola.....	27	Gambar 159	Dinding batu bata.....	38
Gambar 108	Lampu pada kegiatan service.....	27	Gambar 160	Konstruksi atap baja ringan.....	38
Gambar 109	Ventilasi horisontal.....	28	Gambar 161	Tangga beton.....	38
Gambar 110	Ventilasi vertikal.....	28	Gambar 162	Sistem tanda bahaya kebakaran.....	38
Gambar 111	Kipas angin.....	28	Gambar 163	Sprinkler system.....	38
Gambar 112	Exhaust fan.....	28	Gambar 164	Hydrant box.....	38
Gambar 113	AC split.....	28	Gambar 165	Fire extenghuiser.....	39
Gambar 114	AC standing dan ceiling.....	28	Gambar 166	Hydrant pilar.....	39
Gambar 115	Sistem tanda bahaya.....	28	Gambar 167	System radioaktif.....	39
Gambar 116	Sprinkler system.....	29	Gambar 168	Sistem keamanan elektrik.....	40
Gambar 117	Hybrant box.....	29	Gambar 169	Ground cover berupa rumput jepang.....	40
Gambar 118	Fire extinghuiser.....	29	Gambar 170	Peneduh berupa pohon beringin.....	40
Gambar 119	Hydrant pilar.....	29	Gambar 171	Paving blok.....	40
Gambar 120	Sistem radioaktif.....	30	Gambar 172	Element pendukung ruang luar.....	40
Gambar 121	Sistem franklin.....	30	Gambar 173	Sun shading.....	40
Gambar 122	Sistem faraday.....	30	Gambar 174	Lampu spot.....	40
Gambar 123	Sistem keamanan elektrik.....	30	Gambar 175	Penerangan langsung.....	40
Gambar 124	Soft material.....	30	Gambar 176	Lampu gantung.....	40
Gambar 125	Hard material.....	30	Gambar 177	Lampu bak.....	40
Gambar 126	Element pendukung.....	31	Gambar 178	Ventilasi horisontal.....	41
Gambar 127	Peta kota Ketapang.....	31	Gambar 179	Kipas angin.....	41
Gambar 128	Peta alternatif site.....	32	Gambar 180	Exhaust fan.....	41
Gambar 129	Replika rumah Panjang di TMII.....	33	Gambar 181	AC split.....	41
Gambar 130	Rumah Panjang di Kabupaten Sintang, Kalbar.....	33	Gambar 182	Site terpilih.....	42
Gambar 131	Ruang pameran di Galeri Nasional Indonesia, Jakarta.....	33	Gambar 183	Gedung gubernur, Pontianak, Kalimantan Barat.....	43
Gambar 132	Ruang pameran di Museum- Modern-Art, New York, USA.....	33	Gambar 184	Gedung DPRD kota Pontianak.....	43
Gambar 133	Teknologi modern pada Dulles Air and Space Museum, Washington DC, USA.....	33	Gambar 185	Museum Negeri Kalimantan Barat.....	44
Gambar 134	Ruang pameran modern di Marioka Memorial Museum, Marioka, Iwate, Japan.....	33	Gambar 186	Benda koleksi Museum Negeri Kalimantan Barat.....	44
Gambar 135	Citra rumah tradisional Jepang pada Marioka Memorial Museum, Marioka, Iwate, Japan.....	33	Gambar 187	Fasade museum Negeri Kalimantan Barat.....	44
Gambar 136	Citra rumah tradisional Banjar pada Museum Wasaka, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.....	33	Gambar 188	Kolom museum.....	44
Gambar 137	Museum of Maryland, USA.....	33	Gambar 189	Lantai museum.....	44
Gambar 138	Museum Konferensi Asia Afrika, Bandung.....	33	Gambar 190	Tangga museum.....	44
Gambar 139	Ruang pameran di Galeri Nasional Indonesia, Jakarta.....	34	Gambar 191	Ornament pada tangga museum.....	44
Gambar 140	Perpustakaan di Internasional Wildlife Museum and Gallery, Jakarta.....	34	Gambar 192	Ornament pada dinding museum.....	44
Gambar 141	Ruang audio-visual di Museum Konferensi Asia Afrika, Bandung, Jawa Barat.....	34	Gambar 193	Main gate museum.....	45
Gambar 142	Auditorium outdoor di Roma, Italia.....	34	Gambar 194	Element sculptural.....	45
Gambar 143	Cafeteria di Greater Kanawha Valley Foundation Science Center, Virginia, USA.....	34	Gambar 195	Miniatur rumah tradisional Dayak dan Melayu.....	45
Gambar 144	Cafetaria di Internasional Wildlife Museum and Gallery, Jakarta.....	34	Gambar 196	Kenyamanan sudut pandang.....	45
Gambar 145	The National Grand Theater di Beijing, Cina.....	34	Gambar 197	Case kaca pada Roswell UFO Museum, New York city, USA.....	45
Gambar 146	Albuquerque Civic Plaza.....	34	Gambar 198	Case kaca pada National Museum of American History, USA.....	45
Gambar 147	Rumah Betang.....	37	Gambar 199	General lighting.....	46
Gambar 148	Tiang atau kolom rumah.....	37	Gambar 200	Task lighting.....	46
Gambar 149	Lantai rumah.....	37	Gambar 201	Downlight.....	46
Gambar 150	Dinding rumah.....	37	Gambar 202	Uplight.....	46
Gambar 151	Ornament dinding.....	37	Gambar 203	Frontlight.....	46
Gambar 152	Bentuk atap.....	37	Gambar 204	Sidelight.....	46
Gambar 153	Rangka atap.....	37	Gambar 205	Backlight.....	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 206	Sistem pencahayaan ruang pameran di Galeri Nasional Indonesia	47
Gambar 207	Penutup lantai pada ruang pameran di Galeri Nasional Indonesia	47
Gambar 208	Sirkulasi pengunjung pada ruang pameran di Galeri Nasional museum	47
Gambar 209	Backlight	47
Gambar 210	Spotlight	47
Gambar 211	Downlight	47
Gambar 212	Uplight	48
Gambar 213	Penataan benda koleksi yang bersifat sakral	48
Gambar 214	Penataan senjata tradisional	48
Gambar 215	Penataan artefak rumah tangga	48
Gambar 216	Penataan benda koleksi menggunakan vitrin	48
Gambar 217	Sirkulasi linier pada bangunan museum	48
Gambar 228	Tempat pagelaran seni dan budaya	48



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1	Kerangka latar belakang proyek	1
Diagram 2	Kerangka gagasan awal proyek	1
Diagram 3	Kerangka sasaran pembahasan	2
Diagram 4	Kerangka pemikiran	2
Diagram 5	Urgensi dan relevansi	15
Diagram 6	Analisa pendekatan arsitektur	17
Diagram 7	Struktur organisasi pengelola museum	17
Diagram 8	Pendekatan waktu kegiatan museum	18
Diagram 9	Pendekatan organisasi ruang makro	19
Diagram 10	Organisasi kegiatan ruang utama	19
Diagram 11	Organisasi kegiatan operasional pengelola	20
Diagram 12	Organisasi kegiatan pengelola konservasi preparasi	20
Diagram 13	Organisasi kegiatan pendukung	20
Diagram 14	Up feet system	29
Diagram 15	Down feet system	29
Diagram 16	Jaringan limbah cair	29
Diagram 17	Jaringan limbah padat	29
Diagram 18	Sistem pembuangan sampah	29
Diagram 19	Sistem pembuangan sampah	29
Diagram 20	Sistem jaringan listrik	29
Diagram 21	Sistem komunikasi eksternal	30
Diagram 22	Sistem Komunikasi internal	30
Diagram 23	Sistem keamanan elektrik	30
Diagram 24	Program ruang keseluruhan	36
Diagram 25	Up feet system	38
Diagram 26	Down feet system	39
Diagram 27	Jaringan limbah cair	39
Diagram 28	Jaringan limbah padat	39
Diagram 29	Jaringan limbah khusus	39
Diagram 30	Sistem pembuangan sampah	39
Diagram 31	Sistem jaringan listrik	39
Diagram 32	Sistem komunikasi eksternal	39
Diagram 33	Sistem komunikasi internal	39
Diagram 34	Sistem keamanan elektrik	40
Diagram 35	Dasar pemikiran pemilihan arsitektur regional	43
Diagram 36	Ciri arsitektur regional	44
Diagram 37	Dasar pemikiran kenyamanan sudut pandang	45
Diagram 38	warna cahaya	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Studi fasilitas kelompok kegiatan pengelola	18
Tabel 2	Studi fasilitas kelompok kegiatan utama	18
Tabel 3	Studi fasilitas kelompok kegiatan pendukung	19
Tabel 4	Studi fasilitas kelompok kegiatan service	19
Tabel 5	Pendekatan pengelola museum	21
Tabel 6	Studi besaran ruang kegiatan utama	22
Tabel 7	Studi besaran ruang kegiatan pendukung	22
Tabel 8	Studi besaran ruang kegiatan utama pengelola	22
Tabel 9	Studi besaran ruang kegiatan service	23
Tabel 10	Keterangan sumber data	23
Tabel 11	Pemilihan alternatif lokasi tapak	32
Tabel 12	Total luas bangunan	35